

# Lokakarya PTPM

LPPM ITB & PW GP Ansor Jabar

<b>Hari, Tanggal</b>	Senin, 6 Juli 2020
<b>Waktu</b>	13.00-15.30 WIB
<b>Tempat/Platform</b>	Zoom
<b>Nama Agenda</b>	Lokakarya PTPM
<b>Notulis</b>	Muhammad Ridho Setiyawan & Husnun Ni'am
<b>MC</b>	Maharlika
<b>Moderator</b>	Dr. Agus Ekomadyo M. Islahuddin
<b>Pembicara</b>	1. Drs. Abdul Chobir, M.T. (FI77, Pendiri STT Cipasung) 2. Dr. Ayang Utriza Yakin (Intelektual NU)
<b>Time Keeper</b>	-
<b>Jumlah Partisipan</b>	32 (? saya sempat melihat setidaknya 36 di zoom, 320 di youtube)

## DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN PADA AGENDA

### AGENDA KEGIATAN

1. Pembukaan Lokakarya oleh Sekretaris LPPM ITB Dr. Deny Willy atas nama ketua LPPM ITB
2. Sambutan oleh ketua PW GP Ansor Jabar: KH. Deni Ahmad Haedar
3. Materi 1: Sinergi nilai-nilai pesantren dan sains teknologi oleh Drs. Abdul Chobir, M.T.
4. Materi 2: Intelektualitas NU dan prospek pengembangan teknologi oleh Dr. Ayang Utriza Yakin
5. Focus Group Discussion
6. Penutup

## Notula Lokakarya

### PEMBUKAAN

Kegiatan lokakarya merupakan bentuk kepedulian ITB dan PW GP Ansor Jabar untuk memperluas kegiatan pesantren kedepan khususnya dalam bidang sains teknologi. Diharapkan pesantren dapat berkembang di bidang sains dan teknologi yang dapat bersinergi dengan ilmu agama.

### SAMBUTAN

Nama	Isi Sambutan
<b>Deni Ahmad</b>	Kesempatan emas bisa belajar dengan dosen-dosen ITB Pesantren sejahtera Indonesia bahagia Pesantren selain belajar agama juga harus belajar sains dan teknologi. Semoga kerja sama ini adalah ikhtiar kita menyatukan 2 kutub, kutub pesantren dan kutub sains dan teknologi. Terima kasih kepada narasumber yang sudah mau membagikan ilmunya

### PEMAPARAN MATERI 1

Pembicara: **Drs. Abdul Chobir, M.T. (F177, pendiri STT Cipasung)**

Topik: **Sinergi nilai-nilai pesantren dan sains teknologi**

#### **Apa itu nilai-nilai pesantren?**

Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan sosial kemasyarakatan yang mampu menghasilkan santri yang punya nilai jujur, kerja keras, tanggung jawab, sederhana. Sains dan teknologi lahir dari civitas akademika yang mempunyai nilai-nilai yang tidak berbeda jauh juga (sejalan). Bagaimana nilai-nilai itu bisa tumbuh di pesantren?

Gus Dur berkata “**pesantren adalah sebuah subkultur**” mempunyai keunikan tersendiri misalkan cara hidup, pandangan hidup yang diikuti, hierarki kekuasaan yang diikuti sepenuhnya. Lima elemen pesantren:

1. kyai,
2. santri,
3. kitab kuning,
4. masjid, dan
5. pondok.

Kyai menjadi faktor utama dalam kelima nilai tersebut.

Ada baiknya mencoba melihat bagaimana pesantren dianggap sebagai pesantren pelopor, Pesantren Tegal Sari yang didirikan K. H. Hasan Besari merupakan monumen berpadunya islam dan nasionalisme. K. H. Besari keturunan Kerajaan Majapahit dari nasab ayah, kalau nasab dari ibu sampai ke Rasulullah ( perpaduan bangsawan dan ulama). Pesantren Tegal Sari mampu melahirkan tokoh-tokoh besar. Pesantren Tegal Sari mampu menghasilkan tokoh tokoh nasional yang berperan besar dalam perjalanan bangsa ini, berharap melalui kajian-kajian seperti ini dapat berjalan terus menerus dan menemukan jalan untuk melahirkan para penerus bangsa.

Kyai pesantren dikenal mempunyai watak sangat apresiatif terhadap budaya daerah, kyai dapat memberi payung kepada orang yang kepanasan, pemberi tongkat dijalan yang licin, pemberi obor dalam kegelapan. Kiai mempunyai wisdom yang luar biasa, menerima budaya setempat dan memodifikasinya agar dapat sesuai dengan nilai-nilai islam, memelihara nilai-nilai lama yang baik, menggali nilai baru yang lebih baik, serta membangun harmoni dengan masyarakat.

Kami STT Cipasung punya rintisan di Subang, lembaga bisnis PUBIKA, koperasi, ternak,dll.

Kegiatan pengembangan masyarakat di ponpes, sebenarnya sudah disadari oleh pihak pondok pesantren, tahun 1980an terlahir P3M. Kegiatan itu sudah dirintis di Jakarta oleh LP3ES, dll. Kyai2 punya keasadaran untuk membangun pengembangan kegiatan masyarakat, apabila kyai muda mulai menggerakkan maka akan luar biasa.

Semoga kegiatan ini bisa terus kontinu dan dapat memberikan manfaat bagi keberjalanan hidup masyarakat Indonesia.

## PEMAPARAN MATERI 2

Pembicara: **Dr. Ayang Utriza Yakin (Intelektual NU, Dosen Gent University, Belgia)**

Topik: **Intelektualitas NU dan prospek pengembangan teknologi**

### 1. Pendahuluan

Dalam surat mujaddilah ayat 11, Allah mengangkat diantara kalian yang berilmu dan beriman beberapa derajat. Imam at Thobari menjelaskan kata ilmu secara umum saja tanpa mengkhususkan ilmu ke ilmu agama, tidak ada dikotomi ilmu umum dan agama. Tafsir At-Tahrir menjelaskan ilmu secara umum yaitu ilmu yang bermanfaat dengan syarat beriman, kemudian siapa yang dituju (kita semua), untuk mengangkat derajat didunia dan di akhirat. Dari dua tafsir abad ke 4 dan abad ke 20, para mufassir tidak mengkhususkan ilmu ke ilmu agama saja. Inilah yang perlu diperhatikan, kita cenderung menjelaskan ilmu itu melulu ilmu agama. Namun, sebenarnya tidak ada pemisahan ilmu umum dan ilmu agama.

### 2. Sejarah ilmu pengetahuan dan teknologi dalam islam

Kemajuan iptek dalam islam tidak datang dengan sendirinya. Setelah Rasulullah wafat, penyebaran islam cenderung ke arah utara Arab. Selama ini kita pahami semenanjung arab daerah yang tandus, itu keliru. Semenanjung arab bagian imperium Romawi yang strategis. Di daerah imperium romawi iptek sudah berkembang. Kemajuan iptek dalam islam muncul dengan memanfaatkan iptek yang ditinggalkan di imperium Romawi yang ada saat itu. Ketika dinasi Ummayah menguasai pusat keilmuan di romawi kemudian dikembangkan oleh penguasa islam. Puncak gerakan keilmuan pada dinasti abbasiah mendirikan bayt al hikmah oleh khalifah al Ma'mun. Beliau mendirikan Baitul Hikmah, yang menarik pusat penelitian ini bertumpu pada ilmuwan non muslim, terutama Hunain bin Ishaq dan anaknya, Ishaq ibn Hunain. Belajar, mengajar, mengembangkan iptek tidak hanya kepada orang

Islam, kita boleh belajar ke siapapun. Ilmu pengetahuan mengajarkan kepada kita untuk bersikap terbuka kepada siapapun untuk menerima ilmu yang ada.

### **Keilmuan Pada Masa Dinasti Abbasiyyah**

#### **Imam Al Razi (750-1258)**

Imam Al Razi ahli bidang filsafat, kedokteran, dan kimia serta peletak dasar dan penemu etanol. Seorang alim bisa menguasai ilmu agama juga bisa jadi ahli kimia dan mampu menghasilkan buku *al hawi fi al tibb* yang masih dipelajari sampai abad ke-17 di Eropa.

#### **AL-Farabi (872-950)**

Al Farabi ahli logika, kedokteran, psikologi, dan sosiologi. Ilmuan Islam menciptakan kitab "musik besar". Diterjemahkan dalam Bahasa Latin dan menjadi inspirasi musisi Eropa dan dasar musisi klasik Eropa.

#### **Ibnu Sina/ Avicenna (980-1037)**

Kitabnya, *qanun fi al tibb*, diterjemahkan ke dalam Bahasa Latin, yang menjadi rujukan mahasiswa kedokteran di Eropa. Ternyata dahulu tidak ada yang dijadikan pemisah ilmu umum dan agama

### **3. Pengembangan di pesantren dan khususnya di Jawa Barat**

Masukan buat para kyai di pesantren.

- a. Yang pertama memasukkan sains dan teknologi di kurikulum pesantren.
- b. Kedua, memperbanyak buku di perpustakaan dengan kerjasama dg penerbit meminta bantuan sumbangan buku ke penerbit besar dengan proposal.
- c. Ketiga, memanfaatkan hal2 sederhana sebagai laboratorium seperti lahan2 yang ada di pesantren untuk dimanfaatkan menjadi lahan buat menanam cabai, mentimun, dll. untuk mengembangkan semangat sains dan teknologi.
- d. Kemudian kunjungan ke pusat keilmuan ke lipi, itb, universitas lain.

Memanfaatkan struktural NU yang ahli di bidang sains dan teknologi untuk mengadakan webinar untuk mengajarkan sains dan teknologi atau PCI NU ke luar negeri untuk mengirim santri kuliah di luar negeri.

Mengajukan proposal kerjasama kegiatan ke lembaga2 perguruan tinggi atau lainnya.

<b>Tanya Jawab</b>	
Muhammad Kholil (GP Ansor Cimahi)	(prof. Ayang) Mengenai semua uraian yang sudah disampaikan, untuk peningkatan SDM bagaimana kesiapan, dan dibatasi per wilayah atau tidak?
Reza (GP ansor sukabumi)	Melihat nilai2 dasar pesantren, agak susah untuk ke sains dan teknologi. Apakah memang ada persiapan khusus pesantren melangkah kesana. Seperti kurikulum biasanya pesantren dipakai kitab kuning. Untuk kitab seperti Ibnu sina, dan ilmu

	<p>lainnya cenderung susah untuk dipelajari. Apakah ada persiapan khusus untuk bisa kesana?</p> <p>Potensi ada di pesantren, akan tetapi pesantren cenderung mencetak ulama bukan ahli kimia, atau ahli sains. Bagaimana menumbuhkan kesadaran tentang pendidikan sains dan teknologi?</p>
Abdul chobir	Pengembangan sains dan teknologi di Cipasung diformalkan lewat sekolah formal SMA, SMK, MA.
Prof. Ayang UY	<p>Pertanyaan pertama :</p> <p>Harus ada kesadaran pemilik pesantren bahwa sains dan teknologi sangat penting, kemudian langsung diturunkan dengan mengundang para pakar untuk mensadarkan para ustad yang mengajar dengan memberi materi ke para kyai tentang pentingnya sains dan teknologi. Kemudian baru para santri</p> <p>Pertanyaan kedua :</p> <p>Saat penjelasan fiqih, aqidah, mulai memasukkan sains dan teknologi. Kemudian merangkul masyarakat juga agar masyarakat merasa terangkul. Pesantren menjadi fasilitator untuk memberdayakan usaha masyarakat sekitar</p> <p>Pengajian kitab yang sudah ada kemudian ditambah ngaji kitab sains dan teknologi. Ambil sedikit bagian dari kitab sains kemudian diajarkan kepada santri.</p>

FOCUS GROUP DISCUSSION	
Ricky Assegaf	MA informatika telah bekerjasama dengan lembaga lain. Karena itu berimbas ke pesantren memanfaatkan teknologi dengan absensi siswa pakai aplikasi tetapi ada problemnya di pesantren tidak boleh ada hp yang dibawa sehingga menjadi hambatan. Terus masalah
Ahmad Ghozali	<p>Ibadah itu setiap segala sesuatu yang di ridhoi oleh allah itu ibadah. Dulu kampung saya pertaniannya kacau disitu saya belajar menyampaikan apa yang didapat dari pesantren ke masyarakat. Kalau orang lagi bermasalah dikasih ilmu taqrib tidak masuk karena kelaparan. Lewat koperasi lahan pertanian sudah bisa dikembalikan dari para rentenir.</p> <p>Hambatan : masyarakat tidak mudah menerima perkembangan teknologi. Kemudian mencoba menanam padi organik. Lewat pengajian juga disampaikan tentang bidang pertanian dan peternakan.</p>
Yayan	Lahan tanah kekurangan bahan organik. Kemudian kami melaksanakan pertanian padi organik sampai bisa

	memasarkan ke luar negeri. Kendala penyediaan peternakan, penyediaan bahan pengolah organik
Reza	Produksi roti di pesantren hasil kerjasama dengan bogasari. Hambatan berada di masalah pemasaran  Bank wakaf

## PENUTUP

### LAMPIRAN

**1. Ada materi dari Prof. Ayang, dapat diakses di laman LPPM:**

**<https://www.lppm.itb.ac.id/lokakarya-pesantren-teknologi-dan-pengembangan-masyarakat/>**

**2. Link live Streaming Youtube Lokakarya day 1:**

**<https://youtu.be/685orktkjBI>**